

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Sekolah : SMAIT Al Ittihad	Kelas/Semester : XII / Genap	Kompetensi Dasar : 3.3 dan 4.3
Mata Pelajaran: Geografi	Alokasi Waktu : 1 x 30 menit	Pertemuan ke : 1
Materi Pokok :	Sebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia	

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	3.3.1	Mengamati proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media
	3.3.2	Mendefinisikan tentang proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media
	3.3.3	Mengidentifikasi tentang proses pembentukan planet Bumi melalui berbagai sumber/media
4.3 Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	4.3.2	Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang gerak dan kedudukan Matahari, Bulan, dan Bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan metode diskusi, tanya jawab, penugasan, peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab serta terampil dalam mengamati, mendefinisikan, dan mengidentifikasi tentang proses pembentukan planet bumi secara berkelompok dengan tanggung jawab, percaya diri dan selalu bersyukur terhadap Allah Subhanahu Wata'ala.

D. MATERI PEMBELAJARAN

BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN

- Teori pembentukan planet Bumi.

1. **Fakta** :
Planet Bumi



2. **Konsep** :
Pembentukan bumi
3. **Prosedural** :
Kronologis mengenai sejarah pembentukan Bumi
4. **Prinsip** :
Teori pembentukan bumi

E. MEDIA,ALAT, BAHAN

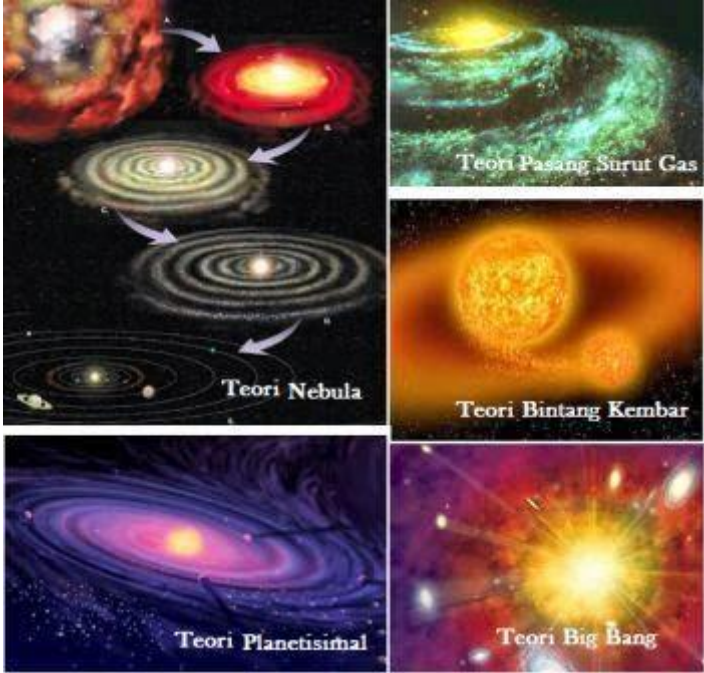
Media : <ul style="list-style-type: none">• Lembar kerja peserta didik di GForm• Lembar penilaian di Gform• Slide presentasi/ video pembelajaran/ Video conference	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none">• Laptop• Internet• WAG
Sumber : Buku Geografi untuk SMA Kelas XI,Pengarang Yasinto Shindu, Penerbit Erlangga, 2017 Buku Geografi untuk SMA Kelas XI,Pengarang Ariyani Indrayati, Penerbit Solatif, 2019 Sumber Bahan dari nternet	

F. Pendekatan, Model, dan Metode

1. **Pendekatan** : Saintific Approach
2. **Model** : Discovery Learning, Problem Based Learning (PBL)
3. **Metode Pembelajaran** : Diskusi berbasis masalah (Problem Based Learning), Tanya Jawab kooperatif berbasis masalah (Cooperative Learning), Penugasan berbasis proyek (Project Based Learning).

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAPAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran2. Peserta didik yang pertama kali masuk forum goole meet diberi penghargaan dengan memimpin berdoa,3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru secara umum, kemudian guru memberikan linkabsen online pada forum chat google meet dengan berbatas waktu untuk mengantisipasi adanya peserta didik	3

	<p>yang datang terlambat</p> <ol style="list-style-type: none"> peserta didik diminta oleh guru menyebutkan bagaimana bentuk bumi? Guru membimbing peserta didik untuk dapat menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi proses pembentukan bumi Peserta didik menyimak penyampaian oleh guru terkait hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. 		
<p>KEGIATAN INTI</p>	<p>Stimulasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen. Kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang, dan membuat WAG berkelompok Peserta didik mengamati gambar/video Teori pembentukan bumi yang diletakkan dalam Platform LMS-Moodle SMAIT AL ITTIHAD 	<p>3</p>
	<p>Problem statement</p>	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan gambar, diberikan masalah dari salah satu gambar. Masalah yang diberikan : Desa dan kota merupakan wilayah yang tempat tinggal penduduk. Masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. a) Bagaimana pandangan manusia terhadap jagad raya b) Bagaimana terbentuknya bumi? Apasaja teori-teori yang berkembang? Guru dan peserta didik beralih ke WAG dan Google Classroom Peserta didik berdiskusi dalam WAG masing-masing terkait gambar dan video pada tahap sebelumnya. Selama berdiskusi dalam WAG, Guru tetap memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau bertanya didalam kolom chat pada classroom 	<p>4</p>
	<p>Pengumpulan Data</p>	<ol style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok berdiskusi dalam WAG untuk membuat laporan pola keruangan desa dan pola keruangan kota Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok yang terlihat aktif dalam forum tanya jawab di classroom 	<p>4</p>

	Mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok diminta untuk membuat kesimpulan mengenai teori pembentukan planet bumi. Kesimpulannya ditulis dalam classroom dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting 2. Guru menilai kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan teori pembentukan planet bumi serta sikapnya dalam menggunakan tata bahasa lisan 	5
	Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok, diminta untuk mengirimkan hasil diskusi dalam bentuk rangkuman, via classroom, agar dapat diakses juga dengan kelompok lain 2. Peserta didik bersama kelompok diminta untuk membuat satu buah artikel atau karya tentang teori pembentukan planet bumi yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media sosial sesuai permasalahan yang telah dibahas di dalam kelompok 3. Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan dan tertulis 	5
PENUTUP		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan, merefleksikan dan mengambil hikmah pengalaman belajar via chat classroom “Allah telah menciptakan banyak struktur yang luar biasa, seperti gua, lengkungan, pulau, danau, dan masih banyak yang lainnya. Namun, manusia telah meletakkan tandanya pada bentang alam dengan membangun struktur bangunan yang juga cukup mengagumkan” 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Kelas ditutup dengan doa penutup belajar 	4

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan observasi diskusi
- Pengetahuan : GForm
- Keterampilan: Kinerja &

Inspirasi yang dibagikan:

Ilmu geografi = ilmu yang membuat kita semakin dekat dengan sang pencipta. Semakin kita memahami geografi semakin kita memahami proses Penciptaan. Betapa agungnya Kuasa Allah swt.
“Fa bi’ayyi ala’l rabbikuma tukazziban. (Q.S Ar-Rahman : 13)” “Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. (Q.S Ar-Rahman : 13)”.

Mengetahui,
Kepala SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru,

Pekanbaru, Agustus 2020
Guru Bidang Studi,

Hasan Basri, S.Ag., M.Pd.
NIY. 202731

Dhenok Puspita Sari, S.Pd.
NIY. 212884

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Fulan	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi	50				

	kelompok.					
4	...	100				

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan:

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				

4	Kemampuan menyelesaikan masalah				
---	---------------------------------	--	--	--	--

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip				
2	Ketepatan memilih bahan				
3	Kreativitas				
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
5	Kerapihan hasil				

Instrumen Penilaian (terlampir)

1. Pertemuan Pertama
2. Pertemuan Kedua
3. Pertemuan Ketiga

d. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Jelaskan tentang Sumber daya kehutanan yang ada di Kota pekanbaru!
2. Jelaskan tentang manfaat potensi kehutanan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

I. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang sebaran SDA dan pemanfaatannya
2. Mencari informasi secara online tentang sebaran SDA dan pemanfaatannya
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang sebaran SDA dan pemanfaatannya
4. Mengamati langsung tentang sebaran SDA dan pemanfaatannya.